

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *three-step interview* terhadap kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi lebih baik. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan teknik *three-step interview* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *three-step interview*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas terhadap sampel dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa sampel berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya  $L_o=0,161 < L_{tabel}=0,177$  pada kelas eksperimen dan  $L_o=0,119 < L_{tabel}=0,177$  pada kelas kontrol dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan data uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua data memiliki varian data yang sama atau homogen. Hal dapat dilihat dengan diperolehnya  $F_{hitung} = 0.781$  dengan  $F_{tabel} = 1.121$ , terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $0.781 < 1.121$  dengan taraf signifikansi  $0,05$ .

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat pengaruh teknik *three-step interview* terhadap kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VII MTs Miftahul Falah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan  $t_{hitung} = 2.340$  dan  $t_{tabel} = 2.063$  hasil interpolasi dengan taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan yang diperoleh adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,340 > 2,063$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang dilakukan adalah  $H_0$  ditolak dan  **$H_1$  diterima**, yaitu ada pengaruh penggunaan teknik *three-step interview* terhadap kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada siswa kelas VII MTs Miftahul Falah.

Pada hasil *prates*, kelas eksperimen dan kelas kontrol masih tergolong kurang. Namun, kelas eksperimen mengalami kenaikan pada hasil *pasca tes* setelah diberikan perlakuan berupa teknik *three-step interview*. Nilai rata-rata *prates* kelas eksperimen adalah 44.88, sedangkan nilai rata-rata *pasca tes* kelas eksperimen adalah 51.12. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata *prates* sebesar 49.96, sedangkan nilai rata-rata *pasca tes* kelas kontrol sebesar 47.76. Dari data tersebut terlihat bahwa kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini dapat disebabkan dari berbagai faktor, salah satunya dari model pembelajaran yang digunakan.

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa aspek menulis teks Laporan Hasil Observasi, yaitu 1) unsur struktur teks Laporan Hasil Observasi yang terdiri dari definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat, 2) unsur kebahasaan teks Laporan Hasil Observasi yang terdiri dari kata kerja tindakan, kata kopula, dan kata deskriptif faktual, dan 3) unsur kemampuan menulis yang terdiri dari keefektifan kalimat, ejaan dan tanda baca, serta pemilihan diksi atau kata.

Hasil kenaikan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi dengan menggunakan teknik *three-step interview* dapat dilihat dari tiga aspek penilaian,

yaitu 1) aspek struktur definisi umum pada saat *prates* mendapatkan rata-rata 16.2, kemudian pada saat *pasca tes* mendapatkan 27.6 ; 2) aspek struktur definisi manfaat pada saat *prates* mendapatkan rata-rata 3, kemudian pada saat *pasca tes* mendapatkan 21; 3) aspek kebahasaan kata kopula pada saat *prates* mendapatkan rata-rata 9.6, kemudian pada saat *pasca tes* mendapatkan 18.

*Teknik three-step interview* dapat dibuktikan memberi pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks *Laporan Hasil Observasi*. Hal ini disebabkan dari beberapa faktor, yaitu 1) guru memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sebelum melakukan penelitian; 2) suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran; 3) terjalinnya komunikasi yang baik antara guru, peneliti, dan siswa; 4) sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa teknik *three-step interview* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks *Laporan Hasil Observasi*. Pengaruh dari penggunaan teknik *three-step interview* membuat siswa menjadi lebih baik dalam menulis teks *Laporan Hasil Observasi*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan siswa, guru dapat menggunakan teknik *three-step interview* dengan mengimplikasinya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks lain, seperti teks eksplanasi, teks deskripsi, dan teks yang karakteristiknya sesuai dengan teknik *three-step interview*.

Implikasi tersebut dapat digunakan pada teks deskripsi, model pembelajaran ini sangat tepat karena pada struktur teks Laporan Hasil Observasi dengan teks deskripsi hampir sama. Perbedaannya terletak pada struktur teks Laporan Hasil Observasi meliputi definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat. Sedangkan, struktur teks pada teks deskripsi meliputi identifikasi (pernyataan umum), deskripsi bagian, dan simpulan/kesan-kesan. KD yang dapat digunakan sebagai implikasi yaitu KD 3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca, dan KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Langkah-langkah dan ciri-ciri teknik *three-step interview* juga harus sesuai dengan teks yang akan dipilih. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik *three-step interview*: 1) menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, seperti LKS dan media bergambar & contoh teks yang digunakan ; 2) siswa membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4 anggota ; 3) awal pembelajaran digunakan media yang dapat membangkitkan minat siswa untuk mengenal teks yang akan diajarkan. Siswa mendapatkan 1 jenis media bergambar yang berbeda tiap kelompok ; 4) siswa secara berkelompok mulai mencatat hal-hal yang mereka dapatkan dari pemanfaatan media bergambar tersebut ; 5) siswa secara berkelompok, melakukan interview berpasangan untuk menyelesaikan permasalahan atau menyelesaikan tugas. Siswa satu dengan siswa

lain saling mengungkapkan gagasannya masing-masing sehingga diskusi berjalan dengan efektif ; 6) kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

Teknik *three-step interview* melatih siswa untuk aktif beresialisasi selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran, para siswa saling menginterview untuk mendapatkan info tentang teks sebanyak-banyaknya. Selama proses interview, para siswa akan memanfaatkan media bergambar dan saling memberikan argumennya masing-masing agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Penggunaan teknik *three-step interview* bertujuan untuk menjadikan suasana pembelajaran menjadi aktif dan membantu para siswa mengembangkan gagasan yang dimiliki dalam diskusi kelompok.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang perlu dikemukakan adalah sebagai berikut.

- a. Dalam menerapkan teknik *three-step interview*, guru sebaiknya memperhatikan kerja setiap siswa karena tidak semua siswa memiliki tingkat kepeahaman yang sama. Terdapat siswa yang lebih cepat paham dan terdapat pula siswa yang butuh waktu yang lama untuk mencerna sebuah materi pembelajaran.
- b. Saat penerapan teknik *three-step interview*, guru dapat memberikan motivasi atau permainan yang ringan secara berkelompok agar setiap siswa dalam satu kelompok lebih akrab dan menyatu. Sehingga, selama proses

pembelajaran berlangsung setiap siswa dalam kelompok tersebut dapat memberikan argumennya dengan baik.

- c. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *three-step interview*, guru harus selalu mengontrol suasana kelas agar selalu tenang dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
- d. Guru dapat menggunakan bergambar yang mudah di pahami oleh para siswa. Hal ini dapat membantu para siswa menjadi lebih aktif dan dapat membantu mereka selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Selama penerapan teknik *three-step interview*, guru harus selalu mengontrol interview antar siswa kelompok agar pertanyaan yang diajukan tetap sesuai dengan pelajaran.
- f. Selama penerapan teknik *three-step interview*, guru harus selalu mengontrol siswa agar siswa selalu fokus kepada menggali informasi sebanyak-banyaknya di kelompoknya masing-masing. Sehingga para siswa tidak terganggu dengan kelompok yang berada di dekatnya.
- g. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *three-step interview*, siswa harus lebih percaya diri dan berkontribusi selama diskusi kelompok.
- h. Dalam penerapan teknik *three-step interview*, peneliti lain dapat menerapkan di teks yang berbeda dan disesuaikan dengan karakteristik teks tersebut.